

## **PENINGKATAN KREATIVITAS PEMBUATAN MEDIA BERGAMBAR PADA GURU-GURU RA DI KECAMATAN MEDAN MAIMUN**

**Juli Maini Sitepu<sup>1</sup>, Widya Masitah<sup>2</sup>**

1)Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2)Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
*julimaini@umsu.ac.id*

### **Abstract**

The ability of teachers to manage learning is very helpful for the development of children, especially in PAUD. The purposes of this activity is to help teachers have the ability to manage learning well through the use of illustrated learning media. To achieve this goal, training on making pictorial media was held through a community partnership program. The activities carried out started from preparation including coordination with learning media seminar partners, then holding drawing technique training and training to make illustrated media. The results obtained from this community activity program are shown by the ability of teachers to create illustrated learning media which can later be used by teachers in the learning process for early childhood in the classroom

*Keywords: Creativity, Pictorial media*

### **Abstrak**

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sangat membantu perkembangan anak-anak khususnya di PAUD. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu guru memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran dengan baik melalui penggunaan media pembelajaran bergambar. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diadakan pelatihan membuat media bergambar melalui program kemitraan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan dimulai dari persiapan diantaranya koordinasi dengan mitra kegiatan seminar media pembelajaran, kemudian mengadakan pelatihan teknik menggambar dan pelatihan membuat media bergambar. Hasil yang diperoleh dari kegiatan program kegiatan masyarakat ini ditunjukkan dengan kemampuan guru-guru dalam membuat media pembelajaran bergambar yang nantinya dapat dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran untuk anak usia dini di dalam kelas.

*Kata kunci: Kreativitas, Media bergambar*

## **PENDAHULUAN**

Proses belajar sambil bermain biasanya akan lebih banyak diperoleh anak di sekolah, dimana pendidikan di sekolah telah diatur dalam kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan anak dengan sarana dan prasaran yang sesuai dengan kebutuhan anak dan anak juga

mendapatkan pengajaran yang tepat dari orang yang tepat yaitu guru PAUD.

Pada kurikulum anak usia dini harus direncanakan untuk membantu setiap anak mengembangkan potensinya secara utuh sehingga konsep-konsep dasar yang disajikan dalam suatu kegiatan dapat merangsang, menarik dan melibatkan anak dan menyediakan

pondasi untuk belajar secara baik. Kurikulum PAUD juga dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan anak, memberikan kesempatan untuk mengembangkan aspek-aspek intelektual atau kognitif, emosi dan fisik anak, memberikan dorongan, serta mengembangkan hubungan sosial yang sehat. (Nurzannah, 2019)

Sebagai guru PAUD harus memiliki kemampuan serta kreatifitas dalam mengajar agar proses pembelajaran yang menyenangkan bisa terlaksana dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini. Untuk terlaksananya proses belajar yang menyenangkan, tentunya seorang guru harus menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar (Ratnasari & Zubaidah, 2019). Namun pada kenyataannya masih banyak guru pendidikan anak usia dini yang kurang kreatif dalam membuat media pembelajaran dan kurang mampu dalam menciptakan inovasi-inovasi media pembelajaran yang kreatif.

Hal ini menyebabkan proses belajar-mengajar menjadi monoton, tidak menyenangkan dan membosankan sehingga perkembangan anak tidak terstimulasi dengan optimal. Kebanyakan guru hanya menggunakan media pembelajaran yang itu-itu saja yang tersedia di sekolah. Hal ini membuat anak-anak menjadi bosan. Padahal jika guru mengajar sering menggunakan media gambar dan yang bervariasi akan membuat anak-anak lebih bersemangat dalam belajar dan dapat meningkatkan kemampuan kognitif serta komunikasi anak. (Lauroza, 2019) Seperti pada masa pandemik seperti ini, dimana proses belajar mengajar lebih banyak dilakukan melalui daring yang menuntut orangtua juga harus terlibat

dalam proses pembelajaran anak dirumah, walaupun masih ada beberapa sekolah yang melakukan tatap muka walaupun hanya tiga hari dalam satu minggu.

Pada dasarnya pendidikan untuk anak harus melibatkan antara orangtua dengan pendidik sehingga dapat terselenggaranya pendidikan yang optimal. (Widya Masitah, 2019)

Kondisi pandemik seperti ini lebih memicu kebosanan pada anak dalam belajar jika guru tidak bisa menggunakan media pembelajaran yang variatif. Pada dasarnya media pembelajaran ada 3 jenis, yaitu media visual, media audia dan media audio visual, dan dalam pembelajaran pada anak usia dini, media pembelajaran yang lebih sering digunakan adalah media pembelajaran yang ada gambarnya atau visual maupun audio visual yaitu media yang bersuara namun juga ada gambarnya.

Biasanya media pembelajaran yang digunakan di PAUD adalah media pembelajaran bergambar seperti puzzle yang digunakan untuk mengembangkan kognitif anak. Kebanyakan guru hanya memanfaatkan media pembelajaran puzzle yang ada di sekolah saja secara berulang-ulang digunakan. Padahal guru bisa membuat sendiri puzzle yang lebih kreatif sesuai dengan tema yang akan diajarkan pada anak. Contoh lain, media boneka tangan yang biasanya digunakan guru untuk mengembangkan bahasa anak melalui cerita. Guru bisa membuatnya sendiri dengan gambar-gambar dan bentuk-bentuk yang lebih bervariasi bahkan untuk mengenalkan membaca permulaan pada anak bisa menggunakan media yang dibuat sendiri oleh guru (Allport, Mace, Farah, Yusuf, & Mahdjoubi, 2019).

Contoh lainnya, dalam bercerita biasanya guru hanya menggunakan media pembelajaran buku cerita lalu

menceritakan isi cerita pada anak-anak, dan kebanyakan anak tidak mendengarkan gurunya apalagi jika gurunya ketika bercerita dengan intonasi dan gaya yang tidak menarik. Seperti gambar di bawah ini yang diambil sebelum masa pandemic covid-19



**Gambar 1.** Kegiatan guru membacakan buku cerita pada siswa dan siswa tidak punya perhatian terhadap cerita yang disampaikan

Untuk bisa membuat media pembelajaran bergambar yang menarik, terlebih dahulu seorang guru harus memiliki keterampilan dalam menggambar, sehingga guru nantinya dapat menciptakan media-media pembelajaran bergambar dengan berbagai jenis bahan dan bentuk sehingga media tersebut dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut keterangan dari ketua Ikatan Guru Raudhatul Athfal (IGRA) di Kecamatan Medan Maimun, masih banyak pengajar dalam mengajar masih dengan cara yang tradisional tanpa menggunakan media pembelajaran, jikalau ada media pembelajaran sangat terbatas dan kurang mendukung proses pembelajaran.

Hal ini juga sesuai dengan hasil pelatihan pembuatan media pembelajaran big book yang pernah dilakukan sebelumnya pada guru-guru RA di Kecamatan Medan maimun,

dimana dari hasil pembuatan media pembelajaran big book, hasilnya masih jauh dari kata bagus, karena kemampuan guru-guru dalam menggambar yang masih kurang. Hal ini dapat terlihat pada gambar berikut:



**Gambar 2.** Hasil seluruh gambar big book peserta pelatihan pembuatan media pembelajaran Big Book pada tahun 2018

Dari beberapa gambar di atas dapat terlihat bahwasanya masih banyak guru-guru RA di Kecamatan Medan Maimun yang masih belum mampu membuat media pembelajaran bergambar.

Oleh karena itu perlunya kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan guru-guru RA di Kecamatan Medan Maimun dalam membuat media pembelajaran bergambar yang lebih inovatif dan kreatif

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan oleh tim dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UMSU yang bekerjasama dengan Ikatan Guru Raudhatul Athfal (IGRA) Kecamatan Medan Maimun. Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini mengundang guru-guru RA se Kecamatan Medan Maimun yang dilakukan dalam beberapa tahapan

dan metode pelaksanaan sebagai berikut :

1. Mengadakan seminar tentang media pembelajaran yang tepat untuk anak usia dini
2. Memberikan pelatihan keterampilan menggambar kepada guru-guru Raudhatul Athfal (RA) Kecamatan Medan Maimun
3. Memberikan pelatihan membuat media pembelajaran bergambar kepada guru-guru Raudhatul Athfal (RA) Kecamatan Medan Maimun

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan program Kemitraan Masyarakat ini dilakukan pada hari sabtu tanggal 5 Juni 2021/24 Syawal 1442 H dengan melakukan Pengembangan kreativitas pembuatan media bergambar pada guru-guru RA di Kecamatan Medan Maimun.

Kegiatan dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, dimana guru-guru RA yang terlibat juga terbatas. Dalam kegiatan PKM ini hanya mengundang utusan-utusan dari masing-masing sekolah yang ada di RA Kecamatan Medan Maimun sehingga jumlah guru yang diundang juga sangat terbatas.

sebelum kegiatan PKM ini dilaksanakan, terlebih dahulu tim melakukan koordinasi dengan ketua IGRA Kecamatan Medan Maimun terkait ketersediaannya menjadi mitra untuk mengikuti kegiatan PKM ini dan ketua IGRA Kecamatan Medan Maimun juga sebagai penyambung lidah antara tim dengan para peserta kegiatan PKM Peningkatan Kreativitas Pembuatan Media Bergambar Pada Guru-guru RA di Kecamatan Medan Maimun.

Setelah koordinasi dengan ketua IGRA sudah mendapatkan persetujuan

dan kesepakatan, tim selanjutnya melakukan koordinasi dengan RA Tarbiyah Islamiyah sebagai penyedia tempat pelaksanaan PKM nantinya. Setelah mendapatkan persetujuan dan kesepakatan dengan RA Tarbiyah Islamiyah selanjutnya tim melakukan persiapan. adapun persiapan yang dilakukan tim adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tanggal dan waktu pelaksanaan PKM yang tetap berkoordinasi dengan Ketua IGRA dan RA Tarbiyah Islamiyah.
2. mementukan kegiatan apa saja yang akan diberikan pada peserta kegiatan PKM. Setelah diskusi bersama tim dan ketua IGRA, selanjtnya
3. Tim membeli barang-barang yang nantinya akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PKM. adapun alat-alat dan bahan-bahan yang disiapkan adalah alat-alat tulis, alat-lata menggambar, dan alat-alat untuk membuat media bergambar

Setelah semua persiapan telah dilakukan , maka selanjutnya dilaksanakan kegiatan PKM Adapun kegiatan yang dilakukan dalam Program Kegiatan Masyarakat (PKM) ini adalah:

1. Melakukan seminar mengenai media pembelajaran yang tepat khususnya untuk anak usia dini. Pada kegiatan seminar ini yang menjadi pemateri adalah ketua tim sendiri yang memaparkan materi tentang media-media pembelajaran yang biasanya digunakan untuk anak usia dini. Hal ini dilakukan untuk membuka wawasan para guru bahwasanya banyak media yang dapat dimanfaatkan dan

dibuat oleh guru dalam proses pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas.



**Gambar 3.** Kegiatan Seminar Media Pembelajaran oleh ketua Tim PKM

Pada saat kegiatan seminar ini berlangsung para peserta terlihat sangat antusias. banyak pertanyaan yang dilontarkan oleh para peserta terkait tentang media pembelajaran.

2. Setelah seminar media pembelajaran selesai, kegiatan selanjutnya adalah pelatihan teknik menggambar. Pada pelatihan teknik menggambar ini dipandu oleh ibu Sawalianty, S.Pd.I yang merupakan ahli dalam menggambar. Dalam kegiatan ini, para peserta diajarkan bagaimana teknik menggambar dan mewarnai, memilih warna yang tepat sesuai dengan tema, sehingga akan menghasilkan sebuah gambar dan warna yang indah. adapun tema yang dipilih oleh para peserta pada kegiatan teknik menggambar ini adalah malam hari.



**Gambar 4.** Pelaksanaan Pelatihan Teknik menggambar dan mewarnai.

Dalam kegiatan pelatihan teknik menggambar dan mewarnai terlihat para peserta sangat serius mendengarkan arahan dari pemateri. Para peserta juga terlihat tekun dalam menggambar dan mewarnai sehingga terlihat hasil dari pelatihan teknik menggambar dan mewarnai ini.

Para peserta sangat senang dengan pelatihan ini, karena sebelumnya mereka belum pernah menerima pelatihan seperti ini, alhasil kemampuan menggambar dan mewarnai mereka masih sangat sederhana.

Mereka berkomentar dengan adanya pelatihan teknik menggambar dan mewarnai ini, mereka menjadi tahu bagaimana pemilihan warna yang tepat untuk menciptakan gradiasi warna yang indah sesuai dengan tema.





**Gambar 5.** Para peserta menunjukkan hasil pelatihan teknik menggambar & mewarnai mereka dengan tema malam hari.

3. Kegiatan terakhir dalam kegiatan PKM peningkatan kreativitas pembuatan media bergambar pada guru-guru RA di Kecamatan Medan Maimun adalah membuat media bergambar. Pada kegiatan membuat media bergambar ini menggunakan bahan dasar karton yang dipadu padankan dengan bahan-bahan yang lainnya.



**Gambar 6.** Para peserta sedang membuat media bergambar

Dari pelatihan membuat media bergambar ini, para peserta akhirnya bisa membuat media pembelajaran sendiri, dimana selama ini para peserta hanya menggunakan media yang tersedia di sekolah saja. Sebelumnya

para peserta kurang kreatif dalam membuat media pembelajaran, namun dalam kegiatan ini para peserta bisa mendapatkan pengetahuan dan pelatihan langsung bagaimana cara membuat media pembelajaran untuk anak usia dini dan para peserta juga bisa menunjukkan kemampuannya masing-masing dalam membuat media pembelajaran sendiri.



**Gambar 7.** Para peserta menunjukkan hasil media bergambar yang telah dibuat

Kegiatan PKM dengan tema peningkatan kreativitas pembuatan media bergambar pada guru-guru RA di Kecamatan Medan Maimun berlangsung selama satu hari penuh dari pagi hingga sore hari dan kegiatan ini berlangsung dengan sukses dengan hasil yang cuup memuaskan.

pada akhir kegiatan PKM ini ditutup dengan berfoto bersama dengan seluruh tim dan seluruh peserta PKM



**Gambar 8.** Foto bersama dengan seluruh tim dan seluruh peserta kegiatan PKM

Setelah kegiatan PKM ini selesai dilakukan, maka evaluasi yang dilakukan oleh tim adalah dengan memberikan tugas kepada para peserta untuk membuat media pembelajaran sendiri di rumah. Hasil media pembelajaran yang telah dibuat di video dan di kirimkan ke tim melalui IGRA.

Evaluasi ini dilakukan untuk memberikan kesempatan dan keterampilan pada para peserta agar mampu berinovasi dan berimajinasi dalam membuat media pembelajaran yang menarik yang nantinya dapat digunakan guru-guru RA dalam proses pembelajaran untuk anak usia dini.

## **SIMPULAN**

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Peningkatan Kreativitas Pembuatan Media Bergambar Pada Guru-guru RA di Kecamatan Medan Maimun dengan mitra Ikatan Guru Raudhatul Athfal (IGRA) dan RA Tarbiyah Islamiyah adalah salah satu contoh kegiatan yang seharusnya sering dilaksanakan untuk meningkatkan kreativitas, keahlian dan keprofesionalan guru-guru RA sebagai pendidik Pendidikan Anak Usia Dini.

guru yang kreatif dan inovatif akan mampu memberikan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak usia

dini, dimana masa usia dini adalah masa-masa bermain dan masa keemasan menjadi satu kesempatan yang tepat untuk memberikan stimulasi yang maksimal dan tepat dalam perkembangan anak usia dini.

Optimalnya perkembangan anak usia dini di sekolah sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu pentingnya guru dapat mengupdate terus kemampuannya dalam mendidik anak usia dini dengan cara membaca, mengikuti diskusi dan seminar serta mengikuti pelatihan-pelatihan terkait anak usia dini.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilakukan ini adalah salah satu skim yang ada didalam hibah Internal UMSU yang dikembangkan oleh LPPM UMSU dengan tujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat baik dalam bentuk pendampingan, pelatihan, sosialisasi, dan lain sebagainya. Oleh karena itu tim mengucapkan banyak terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendanai proposal PKM ini.

Pendaan proposal PKM ini merupakan bagian dari hibah internal UMSU setelah proposal dilakukan penilaian dan dinyatakan lulus untuk didanai. Tidak lupa tim mengucapkan terima kasih kepada mitra kegiatan program kemitraan masyarakat (PKM) ini yaitu ketua IGRA Kecamatan Medan Maimun yang telah menyumbangkan tenaga, pikiran dan waktunya dalam terselenggaranya kegiatan ini dan RA Tarbiyah Islamiyah yang telah menyediakan fasilitas tempat terselenggaranya kegiatan PKM ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Allport, T., Mace, J., Farah, F., Yusuf, F., & Mahdjoubi, L. (2019). Health & Place ‘ Like a life in a cage ’ : Understanding child play and social interaction in Somali refugee families in the UK. *Health & Place*, 56(January), 191–201.  
<https://doi.org/10.1016/j.healthplace.2019.01.019>

Lauroza, S. P. (2019). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Di Tk Islam Daud Kholifahtulloh Tabing Padang. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 6(1).  
<https://doi.org/10.24036/104540>

Nurzannah. (2019). PKM Pengembangan Kurikulum 2013 PAUD Bagi Guru-Guru LPPTKA-BKPRMI Kota Medan Nurzannah Rizka Harfiani Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Email : [nurzannah@umsu.ac.id](mailto:nurzannah@umsu.ac.id) Abstrak Abstrac Salah satu komponen yang pelaksanaan pembelajar, 1(1).

Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 267–275.  
<https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p267-275>

Widya Masitah. (2019). PENGEMBANGAN PROGRAM PELIBATAN ORANG TUA PEGUYUBAN TK AMANAH MARINDAL Widya Masitah Hasrian Rudi Setiawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara Email : [widyamasitah@umsu.ac.id](mailto:widyamasitah@umsu.ac.id), 1(1), 98–104.